BAB 6

Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Pembuatan *layout* usulan dengan total luas yang sama dengan *layout* awal di CV. Grand Manufacturing Indonesia menunjukan perubahan dari total ongkos *material handling* yang cukup signifikan dan mengefektifkan aliran proses produksi karena tidak adanya aliran alat angkut proses produksi yang bolak-balik. Adapun kesimpulan yang menjadi fokus utama pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Total ongkos *material handling* awal Rp. 592,45 terjadi perubahan yang cukup signifikan yaitu lebih dari 2 kali lipat dari total ongkos awal dengan perbandingan total ongkos material handling usulan dengan hasil Rp. 249,697.

2. Perbaikan ongkos material handling usulan mengakibatkan adanya penambahan alat angkut *hand fallet* dikarenakan adanyan bahan yang harus didistribusikan ke setiap departemen lebih dari 25 kg batas kemampuan manusia pada umumnya, tetapi sebenarnya pada ongkos material handling awal sudah dapat diketahui bahwa ada yang lebih dari 25 kg bahan yang harus di distribusikan tapi perusahaan tetap belum melakukan perubahan, akhirnya yang terjadi alat angkut manusia tersebut harus bergerak bolak-balik karena keterbatasan kemampuannya. Pembuatan *layout* usulan tidak merubah bentuk lantai pabrikasi dan juga tidak merubah ukuran pabrik tetapi hanya merubah penempatan mesin atau meja di lantai pabrikasi sehingga bila di implementasikan sangatlah bisa. Simulasi pada promodel hanya untuk memberikan simulasi yang berbentuk *visual* agar dapat dilihat perbedaan *layout* awal dan *layout* usulan untuk lebih memperjelas saja.

6.2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan terkait perbuahan *layout* lantai produksi adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil observasi lapangan hingga menjadi data untuk diolah dan terjadi perubahan yang cukup signifikan di ongkos *material handling* usulan hendaknya perusahaan mempertimbangkan agar dapat memakai *layout* usulan karena kesesuain luas dari lantai pabrikasi, dimensi pabrikasi dan ukuran mesin yang dapat mempermudah dimplementasikan.
2. Adanya penambahan alat angkut berupa *hand fallet* untuk transportasi di dalam lantai produksi untuk memaksimalkan bahan yang diangkut.